

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Sukomakmur dalam pengembangan desa wisata kandri kota semarang belum berjalan dengan optimal dikarenakan pada indikator tahap transformasi kemampuan di Pokdarwis Sukomakmur belum berjalan optimal. Faktor penyebabnya dari rendahnya tingkat pendidikan pokdarwis sukomakmur, terbatasnya sumber daya manusia yang mana hal tersebut mengurangi tenaga kerja serta pendapatan. Meskipun ada pelatihan, hanya sedikit yang mengikutinya. Selain itu, terdapat konflik internal dan kepemimpinan yang egois, yang menghambat kemajuan dan perkembangan pariwisata di Sukomakmur setelah pandemi. Selain itu pada indikator tahapan kemampuan intelektual belum mencapai hasil yang optimal. Studi banding ke desa wisata lain tidak berjalan dengan baik, yang berdampak pada kurangnya pemahaman dalam mengelola desa wisata setempat. Selain itu, taman bunga yang dibangun tidak terawat dengan baik, menunjukkan adanya kelemahan dalam perawatan dan pengelolaan fasilitas wisata. Kedua hal ini menandakan perlunya peningkatan dalam pelaksanaan studi banding dan pemeliharaan fasilitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sementara itu pada pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis sukomakmur dalam pengembangan desa wisata kandri Kota Semarang dari tidak berjalan optimal pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis sukomakmur ini

maka terdapat faktor penghambat, yakni sumber daya manusia, dan komunikasi. Pada indikator SDM disebabkan masih kurangnya partisipasi Masyarakat dalam mengikuti pelatihan dan pembinaan, terdapat beberapa individu atau kelompok kerja yang aktif di dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang disebabkan karena terbatasnya jumlah SDM, serta dalam pembagian waktu ini perlu ditingkatkan karena mengelola desa wisata tidak hanya membutuhkan satu atau dua orang saja tetapi juga banyak individu guna untuk membantu mengembangkan ide-ide yang luas didalam potensi wisata.

Kemudian untuk indikator komunikasinya kurang optimal yang mana anggota Pokdarwis Sukomakmur lainnya ini mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan pemimpin Pokdarwisnya, salah satunya ketika ingin menuangkan ide konsep wisata ini tidak direspon dengan begitu ketika ada masyarakat atau anggota yang mempunyai ide ini tidak di dukung secara penuh oleh pemimpinnya yang mana pemimpinnya ini dapat dikatakan belum terbuka luas pemikirannya dan masih belum konsisten akan penyampaian komunikasi dalam mengambil keputusan.

4.2 Saran

Adapun saran yang direkomendasikan oleh penulis dalam pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Sadar Wisata Sukomakmur dalam pengembangan Desa Wisata Kandri Kota Semarang, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan tahap transformasi kemampuan perlunya melakukan pelatihan dan pembinaan kepada anggota pokdarwis sukumakmur melalui program-program pelatihan yang sudah ada seperti

public speaking, inovasi kuliner berupa *packaging* dan *branding*, serta manajemen internal dan kepemimpinan pada pokdarwis sukumakmur.

2. Untuk meningkatkan tahap kemampuan intelektual pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis sukumakmur desa wisata kandri, dengan melakukan pelatihan terkait manajemen dan pengelolaan yang lebih efektif kepada anggota pokdarwis sukumakmur serta melakukan peningkatan dalam pelaksanaan studi banding dan pemeliharaan fasilitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Untuk meningkatkan sumber daya manusia di dalam program pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis sukumakmur desa wisata kandri pemerintah sebaiknya mengadakan kerja sama dengan pengurus inti dari pengelola desa wisata kandri untuk mengadakan musyawarah kepada anggota kelompok kerja, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dan manajemen waktu dan pembagian tugas kepada pokdarwis sukumakmur.
4. Untuk meningkatkan komunikasi pemberdayaan masyarakat melalui pokdarwis sukumakmur desa wisata kandri melakukan pertemuan secara rutin antara pokdarwis sukumakmur dengan pemimpin pokdarwis sukumakmur agar dapat penyampaian informasi secara lebih terbuka terhadap ide dan masukan dari anggota pokdarwis sukumakmur.